

## **PENERAPAN MEDIA *GOOGLE SITES* PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X TEKNIK PEMESINAN 1 SMK NEGERI 13 SURABAYA**

**Eca Risky Oktaviani**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[eca.18044@mhs.unesa.ac.id](mailto:eca.18044@mhs.unesa.ac.id)

**Syamsul Sodik**

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[syamsulsodik@unesa.ac.id](mailto:syamsulsodik@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas penerapan media *Google Sites* pada pembelajaran menulis teks anekdot, KD 4.6 kurikulum 2013 SMA/SMK. Dari penelitian pendahuluan diketahui bahwa kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik bagi siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan (TPm) di SMK Negeri 13 Surabaya. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana proses penerapan media *Google Sites* pada pembelajaran (2) Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan media *Google Sites* (3) Bagaimana respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media *Google Sites*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes (tes awal dan tes akhir), dan angket respon siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis hasil lembar observasi, analisis hasil tes dengan Uji-T, dan analisis angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Google Sites* sangat baik diterapkan pada pembelajaran dengan persentase sebesar 94 dari 12 aspek penilaian pada lembar aktivitas guru dan 84 dari 12 aspek penilaian pada lembar aktivitas siswa. Berdasarkan hasil Uji-T diperoleh hasil  $2,05 < 6,552 > 2,77$  yang menunjukkan *Google Sites* memiliki efektivitas yang tinggi sebagai media pembelajaran yang baik. Penerapan *Google Sites* juga mendapat respon positif dan terbukti "memenuhi" dengan hasil perhitungan 3,02 yang berada pada skala interval 3,01 – 4,00.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Teks Anekdote, Media, *Google Sites*

### **Abstract**

This study discusses the application of *Google Sites* media in learning to write anecdotal texts, KD 4.6 curriculum 2013 SMA/SMK. From the preliminary research, it is known that the lack of variety of interesting learning media for class X students majoring in Mechanical Engineering (TPm) at SMK Negeri 13 Surabaya. The formulation of the problem in this research are (1) How is the process of applying *Google Sites* media to learning (2) How are student learning outcomes after *Google Sites* media is applied (3) How are students' responses after participating in learning with *Google Sites* media. This research is using experimental method. Data collection techniques through observation, tests (pre-test and post-test), and student response questionnaires. The data analysis technique used the analysis technique of the observation sheet results, the analysis of the test results with the T-test, and the analysis of student response questionnaires. The results showed that the *Google Sites* media was very well applied to learning with a percentage of 94 of the 12 aspects of the assessment on the teacher activity sheet and 84 of the 12 aspects of the assessment on the student activity sheet. Based on the results of the T-Test, the results obtained are  $2.05 < 6.552 > 2.77$  which indicates *Google Sites* has a high effectiveness as a good learning media. The implementation of *Google Sites* also received a positive response and proved to be "fulfilling" with a calculation result of 3.02 which was on an interval scale of 3.01 - 4.00.

**Keywords :** Learning, Anecdote Text, Media, *Google Sites*

### **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama dua tahun membawa musibah dan berkah bagi masyarakat. Musibah berupa banyaknya korban jiwa akibat terpapar virus Covid-19. Berkah berupa pergeseran moda pembelajaran dari luring ke daring. Berdasarkan hasil survei UNICEF 2020, 66% dari 60 juta siswa di

Indonesia tidak nyaman mengikuti pembelajaran di rumah. Pembelajaran daring maupun pembelajaran secara tatap muka terbatas ternyata tidak semua memberikan kemajuan terhadap hasil belajar siswa karena adanya keterbatasan sarana prasarana pembelajaran di masa pandemi. Berbagai kendala juga dialami oleh siswa saat pembelajaran daring yaitu, keterbatasan kuota internet, jaringan internet yang tidak stabil, dan gawai yang tidak

mendukung. Hal tersebut menyebabkan hanya sebagian kecil siswa yang mampu memahami materi pembelajaran dengan baik.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006:81), tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara lisan maupun tulis. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu, keterampilan membaca, mendengarkan/menyimak, berbicara, dan menulis (Dalman, 2015:3). Keterampilan tersebut tentunya sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran komunikasi berbagai bidang seperti, pembelajaran daring saat ini.

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan tersebut berorientasi pada kemampuan siswa dalam menyusun teks. Salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia yang menekankan siswa dapat menghasilkan suatu teks yaitu anekdot. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi dasar 4.6 kurikulum 2013 SMA/SMK "Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis". Melalui teks anekdot diharapkan siswa dapat memahami makna sebenarnya dari teks anekdot yang mereka baca, kemudian siswa dapat mengutarakan suatu permasalahan di sekitarnya dengan cara membuat teks anekdot yang berisikan sindiran atau masukan untuk pihak terkait dengan memperhatikan kaidah penulisan yang benar.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Alat yang dapat membantu proses belajar mengajar serta dapat memperjelas informasi yang disampaikan disebut media pembelajaran (Arsyad, 2011:3). Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, inovasi dalam menciptakan media pembelajaran sangatlah diperlukan sehingga siswa lebih semangat dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

Istilah *Google Sites* masih berkategori baru bagi masyarakat. *Google Sites* merupakan sebuah media website yang bisa digunakan untuk keperluan pribadi maupun kelompok secara gratis. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki *Google Sites* tentunya dapat dimanfaatkan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran. Melalui *Google Sites* guru dapat menyampaikan materi pembelajaran baik teks, video, maupun gambar dengan ruang yang tidak terbatas (Fifit, 2020). Dengan *Google Sites* siswa juga dapat melakukan pengumpulan tugas dengan cara menambahkan berkas file lampiran maupun

informasi dari aplikasi *google* lainnya seperti, *google formulir*, *google document*, dan lain sebagainya.

SMK Negeri 13 Surabaya merupakan sekolah yang baru berdiri sekitar 4 tahun. Sekolah tersebut terdiri dari 2 jurusan yaitu Teknik Pemesinan dan Desain Komunikasi Visual (DKV). Pandemi Covid-19 yang terjadi diawal-awal berdirinya sekolah tersebut, membuat kegiatan pembelajaran belum efektif hingga saat ini. Berdasarkan hasil observasi, media pembelajaran yang digunakan sebagian besar guru SMK Negeri 13 Surabaya saat pembelajaran daring yaitu *WhatsApp Grup*, *Google Meet*, dan *Google Classroom*. Sebagian besar siswa merasa pembelajaran daring kurang menarik sehingga banyak materi pelajaran yang tidak mereka pahami. Mereka juga menginginkan hal baru saat pembelajaran salah satunya yaitu melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Karena sangat disayangkan jika kemampuan mereka tidak dapat tersalurkan dengan baik karena keterbatasan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana proses penerapan media *Google Sites* pada pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X Teknik Pemesinan 1 SMK Negeri 13 Surabaya? (2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas X Teknik Pemesinan 1 SMK Negeri 13 Surabaya dalam pembelajaran menulis teks anekdot setelah diterapkan media *Google Sites*? (3) Bagaimana respon siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan 1 SMK Negeri 13 Surabaya setelah mengikuti pembelajaran menulis teks anekdot dengan media *Google Sites*?

## KAJIAN PUSTAKA

Teks anekdot merupakan teks yang berbentuk cerita dan mengandung kritikan serta humor di dalamnya (Kosasih, 2018:2). Teks anekdot bertujuan untuk memberikan informasi dan mengungkapkan suatu kebenaran kepada khalayak namun, tidak langsung merujuk pada peristiwa sebenarnya. Secara umum struktur anekdot terdiri atas (1) abstraksi, yaitu gambaran isi cerita; (2) orientasi, yaitu latar belakang terjadinya peristiwa; (3) krisis, yaitu terjadinya permasalahan; (4) reaksi, yaitu penyelesaian masalah; (5) koda, yaitu bagian akhir berisi kesimpulan.

Permatasari dkk (2020:20) mengatakan unsur kebahasaan dalam teks anekdot antara lain (1) kata kias (konotasi); (2) keterangan waktu; (3) kata kerja material; (4) kalimat sindiran; (5) konjungsi (kata hubung); (6) kalimat retorik. (7) kalimat imperatif (perintah); (8) kalimat seru. Permatasari dkk juga mengatakan dalam menyusun teks anekdot terdapat 7 langkah yang perlu diperhatikan yaitu (1) menentukan topik; (2) menentukan kritik; (3) merancang humor; (4) menentukan tokoh; (5) merinci peristiwa ke dalam alur dan struktur teks anekdot;

(6) mengembangkan kerangka anekdot; (7) menentukan judul; (8) melakukan penyuntingan.

Daryanto (2010:157) mengatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi/pesan kepada penerima informasi sehingga terjadi proses interaksi disebut media. Jika dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran, media berarti alat yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Jadi media pembelajaran merupakan pengantar informasi dari guru kepada siswa agar dapat mencapai pembelajaran yang efektif (Naz dan Akbar, 2008). Menurut Ramli (2013:2–3) fungsi media pembelajaran ada 3 yaitu (1) membantu guru dalam tugasnya; (2) membantu siswa dalam memahami pelajaran; (3) memperbaiki proses belajar mengajar.

Google Sites merupakan merupakan aplikasi *online* yang dikeluarkan oleh *google* untuk membuat website dengan mudah dan gratis. Melalui *Google Sites* penggunaan dapat membuat dan menambahkan berbagai informasi dari berbagai sumber secara cepat misalnya dari *YouTube*, *Google Drive*, *Google Form*, maupun tautan lainnya. *Google Sites* dapat dimanfaatkan oleh semua orang yang memiliki akun *google* tanpa dipungut biaya (Taufik, dkk, 2018). Menurut Harsanto (2012) kegunaan *Google Sites* pada kegiatan pembelajaran yaitu (1) mengunggah materi pembelajaran; (2) menyimpan silabus; (3) memberikan tugas; (4) memberikan pengumuman; (5) Melihat dan mengunduh tugas siswa.

Menurut (Trianto 2012) model pembelajaran langsung (*direct instruction*) merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan proses penyampaian materi secara verbal kepada siswa secara bertahap namun, siswa juga diajarkan untuk mengulang materi yang telah disampaikan oleh guru. Langkah penerapan model pembelajaran langsung yaitu menyampaikan tujuan, mendemostrasikan pembelajaran, membimbing pelatihan, memantau pemahaman, dan memberi kesempatan untuk pelatihan lanjutan.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 13 Surabaya Jl. Bumi Indah No.65, Lontar, Kec. Sambikerep, Kota Surabaya dan dilaksanakan selama 3 Minggu pada bulan Maret 2022.

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X TPm SMK Negeri 13 Surabaya yang terdiri dari 2 rombel. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada kurangnya inovasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa di masa pandemi. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas X Tpm 1 yang terdiri atas 29 dari 36 siswa. Pemilihan kelas didasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan adanya potensi yang dimiliki siswa kelas X TPm 1 dalam mengarang sebuah cerita. Penentuan 29 siswa X TPm 1 yang menjadi sampel

berdasarkan jumlah siswa yang selalu hadir saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Menurut Sugiono (2013:72) metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dari beberapa jenis penelitian eksperimen, penelitian ini menggunakan desain penelitian pre eksperimental bentuk *group pretest posttest design*. Desain penelitian tersebut membandingkan hasil setelah diberi perlakuan dengan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian *one group pretest posttest* digambarkan sebagai berikut.

$$O_1 \times O_2$$

(Sugiyono, 2013)

$O_1$  = nilai tes awal atau *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai tes akhir atau *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Penelitian dilakukan dengan rancangan penelitian sebagai berikut: (1) penyusunan rencana pembelajaran; (2) pelaksanaan tes awal; (3) penerapan media *Google Sites* dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*); (4) pengamatan aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran; (5) pelaksanaan tes akhir setelah diterapkan media; (6) pengumpulan angket respon siswa; (7) analisis data.

Lembar observasi guru dan lembar observasi siswa terdiri dari 12 butir pertanyaan yang mengacu pada tahap pembelajaran dengan model pembelajaran langsung. Angket respon siswa terdiri dari 12 butir pertanyaan yang mengacu pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya media *Google Sites*. Kriteria penilaian instrumen penelitian ini yaitu: 1 = tidak baik; 2 = kurang baik; 3 = baik; 4 = sangat baik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, pengumpulan tes, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Analisis hasil observasi

Hasil observasi dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2013)

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

2. Analisis hasil tes

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

(Sudijono, 2014)

Hasil tes yang terdiri dari pretes dan postes dianalisis menggunakan rumus Tes “t” dengan sampel kurang dari 30 orang.

3. Analisis hasil angket

Hasil angket respon siswa dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2014)

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah sebelumnya yaitu (1) proses penerapan media *Google Sites* pada pembelajaran menulis teks anekdot (2) hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks anekdot setelah diterapkan media *Google Sites* (3) respon siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan 1 SMK Negeri 13 Surabaya setelah mengikuti pembelajaran menulis teks anekdot dengan media *Google Sites*.

**1. Proses Penerapan Media *Google Sites***

Penelitian dilakukan secara langsung melalui pembelajaran tatap muka terbatas dengan sistem ganjil genap. Hari pertama minggu pertama presensi ganjil kemudian, hari kedua minggu kedua presensi genap mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, berlaku juga pada minggu kedua dan ketiga penelitian.

Pada minggu pertama, pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*). Pertama, guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan materi teks anekdot. Setelah itu, siswa X Tpm 1 diminta menulis teks anekdot di buku masing-masing sebagai bagian dari tes awal untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis teks anekdot.

Minggu kedua, pembelajaran menulis teks anekdot dilakukan menggunakan media *Google Sites*. Pembelajaran berlangsung selama 90 menit. 15 menit kegiatan pendahuluan, 60 menit kegiatan inti, dan 15 menit kegiatan penutup dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*). Pada kegiatan inti, guru menayangkan media *Google Sites* melalui layar

proyektor serta menjelaskan sitematika penggunaan media. Kemudian, guru meminta siswa mempraktikkan secara langsung penggunaan media *Google Sites* melalui gawai masing-masing mulai dari cara membuka materi, melihat pengumuman, serta mengumpulkan tugas. Guru mempersilakan siswa bertanya dan menyampaikan kendala yang dialami. Lalu, guru membantu mengatasi kendala yang dialami siswa. Setelah kegiatan inti, guru memberikan tes akhir guna melihat kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menulis teks anekdot dengan media *Google Sites*. Tes akhir yang diberikan yaitu siswa diminta untuk menuliskan kembali teks anekdot pada *microsoft word* dengan kriteria anekdot berdasarkan materi yang didapatkan dari *Google Sites*. Siswa diberi batas waktu pengerjaan maksimal 1 minggu kemudian, tugas tersebut dapat kumpulkan secara langsung pada laman *Google Sites* guru. Bagi siswa yang mengalami kendala dalam mengoperasikan *Google Sites* dapat bertanya secara langsung pada guru melalui tautan yang terhubung dengan kontak guru.

Penerapan media *Google Sites* pada pembelajaran menulis teks anekdot secara rinci dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru dan siswa.

**Tabel 1. Hasil Lembar Observasi Guru**

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. PENDAHULUAN</b>					
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan menanyakan kabar siswa			√	
2	Guru memberi pertanyaan dan mengulas kembali materi anekdot pada pertemuan sebelumnya				√
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
<b>B. INTI</b>					
4	Guru memberi penjelasan terkait media <i>google sites</i> yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot				√
5	Guru menayangkan media <i>google sites</i> melalui layar proyektor serta menjelaskan sitematika penggunaan media				√
6	Guru meminta siswa mempraktikkan secara langsung penggunaan media <i>Google Sites</i> melalui gawai masing-masing				√

7	Guru mempersilakan siswa bertanya terkait sistematika media <i>Google Sites</i> yang belum dipahami maupun menyampaikan kendala yang dialami			√	
8	Guru membantu siswa mengatasi kendala dalam mengoperasikan media <i>Google Sites</i>				√
9	Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yaitu menulis teks anekdot				√
10	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan			√	
<b>C. PENUTUP</b>					
11	Guru meminta siswa untuk merefleksi kegiatan pembelajaran				√
12	Guru menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa.				√
<b>Total</b>		45			

Keterangan: 1 = tidak baik; 2 = kurang baik; 3 = baik; 4 = sangat baik.

Data hasil observasi guru di atas didapatkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia SMKN 13 Surabaya yaitu Jumeneng, M.Hum. Data tersebut diambil selama pembelajaran teks anekdot 3 kali pertemuan. Data ini diambil dengan tujuan untuk menunjukkan model penerapan pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan *Google Sites*. Berdasarkan data di atas, dapat dihitung tingkat keberhasilannya menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{45}{48} \times 100\% \\
 &= 94\%
 \end{aligned}$$

Hasil persentase sebesar 94% dari 12 aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas guru membuktikan bahwa media *Google Sites* sangat baik untuk diterapkan guru pada saat menyampaikan pembelajaran.

**Tabel 2. Hasil Lembar Observasi Siswa**

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. PENDAHULUAN</b>					

1	Siswa merespon saat guru membuka kegiatan pembelajaran dan menanyakan kabar siswa				√
2	Siswa menjawab pertanyaan dan mengulas kembali materi anekdot pada pertemuan sebelumnya			√	
3	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran				√
<b>B. INTI</b>					
4	Siswa memperhatikan penjelasan terkait media <i>Google Sites</i> yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot			√	
5	Siswa menyimak tayangan media <i>Google Sites</i> melalui layar proyektor serta penjelasan sistematika penggunaan media			√	
6	Siswa mempraktikkan secara langsung penggunaan media <i>Google Sites</i> melalui gawai masing-masing			√	
7	Siswa bertanya terkait sistematika media <i>Google Sites</i> yang belum dipahami maupun menyampaikan kendala yang dialami			√	
8	Siswa dapat mengatasi kendala dalam mengoperasikan media <i>Google Sites</i> setelah mendapat bantuan dari guru			√	
9	Siswa memahami tugas yang harus dikerjakan yaitu menulis teks anekdot				√
10	Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan			√	
<b>C. PENUTUP</b>					
11	Siswa merefleksi kegiatan pembelajaran				√
12	Siswa merespon guru saat menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa.				√
<b>Total</b>		40			

Keterangan: 1 = tidak baik; 2 = kurang baik; 3 = baik; 4 = sangat baik

Data di atas diambil selama pembelajaran berlangsung. Data diisi oleh peneliti dengan memperhatikan motivasi siswa selama pembelajaran. Data ini digunakan untuk menunjukkan aktivitas siswa dalam merespon pembelajaran menggunakan media *Google*

*Sites*. Data di atas kemudian dikelolah menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{48} \times 100\%$$

$$= 84\%$$

Hasil persentase sebesar 84% dari 12 aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas siswa membuktikan bahwa media *Google Sites* sangat baik untuk digunakan siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari observasi kegiatan guru dan siswa, media *Google Sites* sangat baik untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X TPm 1 SMKN 13 Surabaya. Melalui media *Google Sites* guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga guru tidak perlu berpatok pada metode ceramah karena guru dapat menampilkan gambar maupun memutar video sehingga pembelajaran lebih menarik. Media tersebut juga membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran karena siswa dapat melihat tampilan materi pelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa juga dapat membuka berulang kali materi yang disampaikan guru pada laman media *Google Sites* di luar jam pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran disekolah lebih efektif.

Sejalan dengan penelitian berjudul "Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan *Google Sites* pada Materi Litrik Statis" yang telah dilakukan oleh Mukti dkk 2020, memberikan hasil bahwa *Google Sites* dapat membantu siswa belajar secara mandiri di rumah dengan berbagai tampilan menu yang disajikan pada *Google Sites* di antaranya: menu *home*, menu kompetensi, menu materi, menu simulasi, menu soal, dan menu referensi. Pada menu-menu tersebut memanfaatkan gambar, video, tulisan yang disajikan dalam bentuk *pdf* atau *word*, serta tautan yang terhubung dengan produk *google*, seperti *google form* dan *google drive*.

Pada penelitian ini, fitur yang dimanfaatkan antara lain, pemisah, *Placeholder*, *YouTube*, *Slide*, Formulir, tema, gambar, dan tautan yang terkait. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, latihan bagi siswa pada penelitian ini yaitu siswa diminta untuk membuat teks anekdot yang diketik pada *microsoft word* dan kemudian diunggah pada *Google Formulir*, jadi tidak sebatas menjawab soal pilihan ganda pada *Google Formulir*. Kemudian, sistematika pengerjaan tugas juga didesain secara rinci dan menarik untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas. Selain itu, sajian pengumuman pada *Google Sites* juga dapat berubah-ubah sesuai dengan rencana pembelajaran, sehingga siswa dapat melihatnya setiap saat.

Adapun kendala yang dialami saat penelitian yaitu beberapa siswa yang tidak memiliki kuota internet. Meski demikian kegiatan pembelajaran menulis teks anekdot dengan media *Google Sites* tetap berjalan dengan lancar.

## 2. Hasil Belajar Siswa dengan Media *Google Sites*

Data hasil belajar siswa didapatkan melalui pretes dan postes menulis teks anekdot. Data pretes didapatkan dari teks anekdot yang dibuat oleh siswa tanpa melalui pembelajaran menggunakan media *Google Sites*. Sedangkan, data postes didapatkan dari teks anekdot yang disusun oleh siswa setelah melalui pembelajaran teks anekdot menggunakan media *Google Sites*. Pada kedua tes tersebut, teks anekdot yang disusun oleh siswa dinilai dari segi stuktur dan unsur kebahasaan teks anekdot. Struktur teks anekdot yang dinilai meliputi kelengkapan abstraksi, orientasi, krisis, reaksi dan koda. Sedangkan, unsur kebahasaan yang dinilai meliputi keunikan teks anekdot, pesan yang terkandung, ketepatan kaidah kebahasaannya, dan gaya bahasa siswa dalam menuangkan ide mereka ke dalam teks anekdot.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks anekdot dengan media *Google Sites* bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media *Google Sites* dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Keseluruhan hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes awal yang diberikan pada saat minggu pertama penelitian. Sedangkan hasil akhir dilihat berdasarkan tes akhir yang diberikan setelah diterapkannya media *Google Sites* pada minggu kedua. Berikut data hasil tes awal dan tes akhir siswa kelas X TPm 1 SMKN 13 Surabaya.

**Tabel 3. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Siswa**

No	Nama	Tes Awal	Tes Akhir	D (X-Y)	D <sup>2</sup>
1	A Z N R	68	72	-4	16
2	A D P	72	80	-8	64
3	A R D A	90	95	-5	25
4	B A	72	74	-2	4
5	B R	67	78	-11	121
6	D A F	70	75	-5	25
7	D A A	76	80	-4	16
8	D R	82	86	-4	16
9	D P	74	90	-16	256
10	D F	65	72	-7	49
11	FR	74	77	-3	9
12	F A	88	93	-5	25
13	G D B	85	92	-7	49
14	J E W P	78	83	-5	25
15	K I P	80	87	-7	49
16	M I P R	70	65	5	25
17	M A B	66	72	-6	36
18	M B S	72	82	-10	100
19	M R I	83	85	-2	4
20	M K A	70	76	-6	36

21	M R	75	73	2	4
22	M S	64	78	-14	196
23	N S P	76	89	-13	169
24	R A	82	90	-8	64
25	R W P A	68	88	-20	400
26	R A P	70	78	-8	64
27	S A P	75	75	0	0
28	TBP	80	89	-9	81
<b>Total</b>		$\sum X =$ 2092	$\sum Y =$ 2274	$\sum D =$ -182	$\sum D^2 =$ 1928

Berdasarkan data diatas, nilai rata-rata tes awal dan tes akhir yang diperoleh siswa X TPm 1 yaitu:

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{2092}{28} = 74,7$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2274}{28} = 81,2$$

Nilai rata-rata tes awal sebesar 74,7 dan tes akhir sebesar 81,2 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media *Google Sites* pada pembelajaran menulis teks anekdot. Tingkat keefektifan dari peningkatan tersebut dapat diukur menggunakan Uji-T.

Berikut perhitungan dan hasil analisis tes awal dan tes menggunakan Uji-T:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N} = \frac{-182}{28} = -6,5$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{1928}{28} - \left(\frac{-182}{28}\right)^2} = \sqrt{68,858 - (-6,5)^2} = \sqrt{68,858 - 42,25}$$

$$= \sqrt{26,608} = 5,158$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{5,158}{\sqrt{28-1}} = \frac{5,158}{\sqrt{27}} = \frac{5,158}{5,196} = 0,992$$

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}} = \frac{-6,5}{0,992} = -6,552$$

Berdasarkan hasil tersebut, jika diinterpretasi terhadap  $t_0$ , dengan memperhitungkan df atau db-nya. df atau db =  $N-1 = 28-1 = 27$ . Dengan df sebesar 27 diperoleh harga kritik t atau nilai  $t_{tabel}$  pada signifikansi 5% sebesar 2,05 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,77. Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu:

$$2,05 < 6,552 > 2,77$$

Karena  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil yang diajukan awal ditolak; itu berarti bahwa ada perbedaan nilai dari hasil menulis teks anekdot antara sebelum dan sesudah diterapkannya media *Google Sites* merupakan perbedaan yang menyakinkan (signifikan).

Jadi, dapat disimpulkan media *Google Sites* terbukti menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik pada pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X TPm 1 SMKN 13 Surabaya. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan SMKN 13 Surabaya yaitu 75, maka terlihat bahwa hasil tes awal sebagian besar siswa belum mencapai KKM. Sedangkan hasil tes akhir hampir semua siswa telah melebihi KKM yang ditentukan. Dengan kata lain, penerapan media *Google Sites* telah meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks anekdot.

### 3. Respon Siswa terhadap Media Google Sites

Data respon siswa diambil dari angket yang telah diberikan dan diisi oleh 28 siswa X TPm 1 pada minggu ketiga penelitian. Angket diberikan setelah pembagian hasil tes akhir berupa pengumuman nilai hasil menulis

teks anekdot serta sesi berbagi pengalaman belajar dengan media *Google Sites*. Data respon siswa bertujuan untuk mengetahui tingkat ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis teks anekdot dengan media *Google Sites* sekaligus untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Lembar angket respon siswa terdiri dari 12 butir Komponen Pertanyaan (KP) dengan kriteria respon 1= tidak setuju; 2= kurang setuju; 3= setuju; 4= sangat setuju yaitu sebagai berikut:

- KP 1 : Pembelajaran menggunakan media *google sites* merupakan hal baru
- KP 2 : Pembelajaran menggunakan media *google sites* lebih menarik dan tidak membosankan
- KP 3 : Fitur dalam media *google sites* lebih bervariasi dan mudah untuk diakses
- KP 4 : Media *google sites* memudahkan saya untuk belajar di mana saja tanpa batas waktu
- KP 5 : Saya lebih paham materi teks anekdot setelah belajar melalui media *google sites*
- KP 6 : Media *google sites* memudahkan saya untuk menyusun/menulis teks anekdot
- KP 7 : Pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan media *google site* mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru
- KP 8 : Pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan media *google site* membuat saya lebih terampil
- KP 9 : Pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan media *google sites* meningkatkan motivasi saya dalam belajar Bahasa Indonesia
- KP 10 : Saya suka pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan media *google sites*
- KP 11 : Saya merasa media *google sites* juga dapat diterapkan di materi pembelajaran yang lain
- KP 12 : Saya merasa *google sites* adalah media alternatif yang dapat membantu pembelajaran di masa pandemi

Berdasarkan pemerolehan data melalui angket diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	KP 1	6	13	4	5
2	KP 2	3	16	7	2
3	KP 3	9	14	4	1
4	KP 4	12	12	4	0
5	KP 5	9	14	4	1
6	KP 6	9	13	6	0

7	KP 7	4	18	3	3
8	KP 8	3	14	9	2
9	KP 9	7	14	4	3
10	KP 10	5	16	6	1
11	KP 11	15	9	4	0
12	KP 12	17	10	1	0
<b>Total</b>		<b>99</b>	<b>163</b>	<b>56</b>	<b>18</b>
<b>336</b>					

Hasil pengolahan data di atas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Respon (KR)	Jumlah Respon (JR)	Persentase (%)	Total Skor (KR x JR)
Sangat Setuju (4)	99	29,4	396
Setuju (3)	163	48,5	489
Kurang Setuju (2)	56	16,6	112
Tidak Setuju (1)	18	5,3	18
<b>Total</b>	<b>336</b>	<b>100</b>	<b>1015</b>

Dari data tersebut didapatkan bahwa persentase siswa yang merespon sangat setuju sebesar 29,4%; siswa yang merespon setuju sebesar 48,5%; siswa yang merespon kurang setuju sebesar 16,6%; dan siswa yang merespon tidak setuju sebesar 5,3%.

Dari keterangan di atas, persentase siswa yang merespon positif pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan media *Google Sites* sebesar 77,9 % yang didapatkan dari persentase siswa yang setuju dan sangat setuju. Berdasarkan kualifikasi data persentase 77,9% masuk kedalam interval 61 – 80 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil untuk siswa jurusan teknik pemesinan. Untuk menguji terpenuhi atau tidaknya data tersebut maka dapat dilakukan perhitungan data sebagai berikut:

$$Mean = \frac{1015}{336}$$

$$Mean = 3,02$$

Kriteria untuk hasil di atas dapat disesuaikan dengan tabel berikut.

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
1	0,99 – 2,00	Tidak Memenuhi
2	2,01 – 3,00	Kurang Memenuhi
3	3,01 – 4,00	Memenuhi

Hasil 3,02 berada pada skala interval 3,01 – 4,00, berarti bahwa respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks anekdot dengan media *Google Sites* terbukti mendukung dengan kualifikasi “memenuhi”. Hal ini menunjukkan bahwa media *Google Sites* mendukung proses pembelajaran teks anekdot sehingga memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran.

Meski dikatakan berhasil, masih terdapat 21,9 % data siswa yang memberikan respon negatif terhadap pembelajaran teks anekdot menggunakan *Google Sites*. Persentase tersebut didapatkan dari persentase siswa yang kurang setuju sebesar 16,6 % dan tidak setuju sebesar 5,3 %. Berdasarkan hasil observasi, siswa yang memberikan respon negatif ternyata merupakan siswa yang kurang menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia yang termasuk dalam kategori mata pelajaran adaptif normatif karena mereka lebih menyukai mata pelajaran produktif sesuai jurusan mereka yang lebih mengutamakan praktik. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa mendukung pembelajaran tersebut. Dari data tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini belum mencapai kategori sangat baik atau sangat berhasil.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan media *google sites* pada pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X Teknik Pemesinan 1 SMK Negeri 13 Surabaya menghasilkan menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan media *Google Sistes* pada pembelajaran menulis teks anekdot berjalan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun. Berdasarkan analisis data pada lembar observasi aktivitas guru menghasilkan persentase sebesar 94 dari 12 aspek penilaian. Hal tersebut membuktikan bahwa media *Google Sites* sangat baik untuk diterapkan guru pada saat pembelajaran daring maupun luring. Dengan memanfaatkan fitur-fitur *Google Sites*, guru dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik karena tidak perlu menjelaskan secara terus-menerus. Kemudian, berdasarkan analisis data pada lembar observasi aktivitas siswa 84 dari 12. Hal tersebut membuktikan bahwa media *Google Sites* sangat baik untuk digunakan siswa X TPm 1 SMKN 13 Surabaya pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Melalui *Google Sites* siswa dapat membuka berulang kali materi yang disampaikan guru di luar jam pelajaran serta dapat mengumpulkan tugas secara langsung tanpa harus mengumpulkan buku ke sekolah.
2. Media *Google Sites* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot karena

menunjukkan kemajuan terhadap hasil belajar siswa kelas X TPm 1. Berdasarkan analisis hasil tes awal dan tes akhir, diperoleh rata-rata tes awal sebesar 74,7 yang belum mencapai KKM dan tes akhir sebesar 81,2 yang sudah melampaui KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media *Google Sites*. Kemudian tingkat keefektifan dianalisis menggunakan Uji-T dan menghasilkan  $t_0$  sebesar 6,552. Dengan df sebesar 27 diperoleh harga kritik  $t$  atau nilai  $t_{tabel}$  pada signifikansi 5% sebesar 2,05 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,77. Dengan demikian menghasilkan  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu  $2,05 < 6,552 > 2,77$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai dari hasil menulis teks anekdot antara sebelum dan sesudah diterapkannya media *Google Sites* merupakan perbedaan yang menyakinkan (signifikan). Dari hasil tersebut terbukti bahwa *Google Sites* menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik pada pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X TPm 1.

3. Media *Google Sites* yang diterapkan pada pembelajaran menulis teks anekdot mendapat respon positif dari siswa kelas X TPm 1 SMKN 13 Surabaya dengan persentase 77,9. Berdasarkan hasil analisis data angket respon siswa diperoleh persentase sebesar 29,4 siswa merespon sangat setuju; 48,5 siswa merespon setuju; 16,6 siswa merespon kurang setuju; dan 5,3 siswa merespon tidak setuju. Berdasarkan data tersebut, respon siswa terhadap penerapan media *Google Sites* pada pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X TPm 1 SMKN 13 Surabaya terbukti “memenuhi” dengan hasil 3,02 yang berada pada skala interval 3,01 – 4,00. Meski dikatakan berhasil, masih terdapat respon negatif dari siswa dengan persentase sebesar 21,9. Berdasarkan observasi yang dilakukan, respon tersebut diberikan oleh siswa yang cenderung kurang menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia yang termasuk dalam mata pelajaran adaptif normatif.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang peneliti berikan bagi guru dan peneliti peneliti selanjutnya yaitu diharapkan guru dan peneliti selanjutnya dapat memperluas pengetahuannya terkait pemanfaatan fitur-fitur *Google Sites* yang belum dimanfaatkan pada penelitian ini. Beberapa fitur yang telah dimanfaatkan pada penelitian ini antara lain pemisah, *Placeholder*, *YouTube*, *Slide*, Formulir, tema, gambar, dan tautan yang terkait materi. Peneliti menyarankan untuk mengaitkan *google document* pada pengerjaan tugas siswa, sehingga

guru dapat menandai langsung bagian-bagian yang kurang tepat dari hasil kerja siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Dalman. H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Hasan, Muhammad, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup.
- Harsanto, Budi. 2012 "Panduan E-learning Menggunakan Google Sites". <http://unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/09/Panduan-E-Learning-Menggunakan-Google-Sites.pdf>. Diakses tanggal 12 Februari 2022.
- Jubaidah, Siti dan M. Rizki Zulkarnain. 2020. Penggunaan Google Sites pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astanbul. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 15, No. 1.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2016. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawati. *Bahasa Indonesia: Untuk SMA/MAK Kelas X*. Jakarta: CV Graha Pustaka.
- Mukti, Widya Mutiara, dkk. 2020. Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika UNS*. Vol. 5, No. 1.
- Nurkinasih, Pipit. 2020. "Google Sites Media Pembelajaran yang Menarik". Poskita.co. [Online]. <https://poskita.co/2020/05/07/google-sites-media-pembelajaran-yang-menarik/>. Diakses tanggal 10 Februari 2022.
- Nurnaningsih, Luluk Ayu. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Anekdote dengan Media Karikatur. *Jurnal Ilmiah SARASVATI*. Vol. 2, No. 2.
- Nugroho, Muhammad Khabib Cahyono dan Grendi Hendrastomo. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X". *J-PSH: Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. Vol. 12, No. 2.
- Permatasari, Indri Anatya dan SMA Negeri 56 Jakarta. 2020. *Modul Pembelajaran SMA: Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote Bahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta.
- Sari, Resmi, dkk. 2017. "Pengembangan Media Blog dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMA". *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 1, No. 4.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputri, Anggriani Indah. 2019. Pengaruh Media Film Komedi terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Oleh Siswa Kelas X SMA PAB 6 Helvetia Tahun Pembelajaran 2019 – 2020. *Skripsi S1*. Medan: UMSU.
- Zahriani. 2014. Kontektualisasi Direct Instruction Dalam Pembelajaran Sains. *Lantanida Journal*. Vol. 1, No. 1.